**APLIKASI PENCARIAN KATA DASAR DAN KATA BAKU PADA DOKUMEN BERBAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN METODE NAZIEF & ADRIANI**

**Oko Carono**

**1600018019**

# **ABSTRAK**

Bahasa Indonesia memiliki berbagai bentuk kata berimbuhan yang digunakan dalam sebuah dokumen. Di dalam penulisan sebuah dokumen kata atau kalimat harus sesuai dengan yang ada di dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), Bahasa Indonesia memiliki kata baku dan kata tidak baku yang digunakan dalam penulisan dokumen, tetapi di dalam dokumen juga terdapat berbagai kata berimbuhan yang baku dan tidak baku. Untuk mencari kata baku dan tidak baku dalam sebuah kata berimbuhan di perlukan kata dasar dari kata tersebut. Salah satu cara untuk mencari kata dasar dari kata berimbuhan adalah dengan Algoritma *Stemming* Nazief & Adriani.

Algoritma Nazief & Adriani merupakan algoritma untuk mengubah kata yang memiliki *sufiks*, *prefiks* dan *konfiks* menjadi bentuk kata dasar Wibowo. (2016). Algoritma Nazief & Adriani menggunakan kata dasar sebagai kamus untuk penyusunan kata-kata yang berlebih saat melakukan proses *stemming*. Kata dasar dari kata berimbuhan tidak bisa langsung diterjemahkan dalam kamus, maka diperlukan adanya aplikasi stemming Algoritma Nazief & Adriani untuk membantu menemukan kata dasar dari kata berimbuhan pada sebuah dokumen.

Hasil dari yang diterapkan pada penelitiam ini adalah aplikasi *stemming* pada kata berimbuhan yang ada di dalam dokumen berbahasa Indonesia untuk mencari kata baku dan mengetahui ketepatan presisi pada pemrosesan *stemming* menggunakan Algoritma Nazief & Adriani. Pengujian pada penelitian ini menggunakan 30 dokumen berbahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** Algoritma Nazief & Adriani, Bahasa Indonesia, *Stemming*

# **BAB 1 Pendahuluan**

## **Latar Belakang**

Di dalam kehidupan sosial manusia disebut juga sebagai sebuah entitas, oleh karena itu manusia dianggap sebagai makhluk sosial. Manusia menggunakan bahasa atau bisa juga menggunakan dokumen sebagai media untuk berinteraksi maupun bersosialisasi. Bahasa adalah media yang digunakan untuk saling berkomunikasi maupun berinteraksi oleh sesama manusia, dan bahasa tidak akan pernah bisa lepas maupun hilang dari kehidupan manusia. Bahasa merupakan sebuah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri (Harimurti Kridalaksana, 2001:21).

Kata dokumen menurut Bahasa Inggris berasal dari kata *document* yang memiliki arti suatu yang tertulis atau tercetak dan segala benda yang mempunyai keterangan-keterangan dipilih untuk dikumpulkan, disusun, di sediakan atau untuk disebarkan. Kata dokumen ini menurut Louis Gottschalk (1986; 38) sering digunakan oleh para ahli sebagai:

* 1. Sebagai sumber yang tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis.
  2. Sebagai sesuatu yang diperuntukan seperti surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya.

Pengertian dokumen dalam arti yang lebih luas merupakan proses yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis. G.J. Renier (1997; 104) menjelaskan ada tiga pengertian yaitu:

* + - 1. Dalam arti yang luas, yaitu semua sumber tertulis maupun sumber lisan.
      2. Dalam arti yang sempit, yaitu semua sumber tertulis saja.
      3. Dalam arti yang spesifik, yaitu hanya surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, konsesi, hibah dan sebagainya.

Moleong (2007;216-217) menjelaskan bahwa dokumen adalah suatu *record* yang digunakan untuk membedakan suatu dokumen. Adapun definisi record adalah pernyataan tertulis yang disusun suatu lembaga / seseorang yang digunakan untuk pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.

Kesalahan penulisan pada dokumen adalah hal yang sering terjadi dalam lingkup mahasiswa, seperti kesalahan penulisan kata baku pada sebuah dokumen mahasiswa yang masih belum sesuai dengan kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Contoh dokumen seperti laporan KP (Kerja Praktek), laporan MTP (Manajemen Tugas Proyek), dan laporan Metopen (Metodologi Penelitian), dari beberapa contoh tersebut masih sering terjadinya kesalahan-kesalahan ejaan khususnya bahasa tulis yang cenderung dipengaruhi oleh faktor dari penulisan yang kurang paham mengenai ejaan, kurang terbiasa menggunakan ejaan, maupun factor Lingkungan penulisan yang terbiasa menggunakan bahasa yang tidak baku (Gunawan dan Retnawati, 2017). Berikut beberapa contoh kesalahan penulisan kata baku seperti:

**Tabel 1.1** Contoh Penulisan Kata Baku

|  |  |
| --- | --- |
| **Tidak Baku** | **Baku** |
| selebritis | selebritas |
| ijasah | ijazah |
| cuman | cuma |
| pratikum | praktikum |

Pada dasarnya bahasa memegang peran yang sangat penting yang digunakan manusia untuk alat komunikasi di dalam kehidupan manusia. Bahasa bisa digunakan manusia untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan, dan hampir di setiap kegiatan maupun aktifitas manusia selalu berhubungan dengan bahasa. Adapun pengertian bahasa adalah suatu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia untuk mengirim pesan atau untuk menyampaikan amanat kepada orang lain. Bahasa sangat diperlukan untuk mencari sebuah informasi yang relevan dari sekumpulan informasi-informasi yang sudah tersedia atau biasa dikenal dengan *Information Retrieval* (sistem temu kembali informasi). Salah satu aplikasinya adalah mesin pencarian (*search-engine*) yang ada di *browser*. Mesin pencarian ini dapat digunakan oleh pengguna untuk mencari halaman web yang dibutuhkannya.